

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) dan *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) serta variabel dependen yaitu *Return on Asset* (ROA) (Y) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah rata-rata, maksimum dan minimum.

4.1.1 Perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014

Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah adalah salah satu resiko yang dihadapi bank dimana tidak terbayarnya kredit yang telah diberikan bank kepada debitur. Untuk mengetahui perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014 penulis memperoleh data dari laporan keuangan per triwulan Bank BNI dari tahun 2009 sampai 2014 melalui website resmi Bank BNI www.bni.co.id

Berikut ini adalah tabel perkembangan rasio *Non performing loan* (NPL) berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014 :

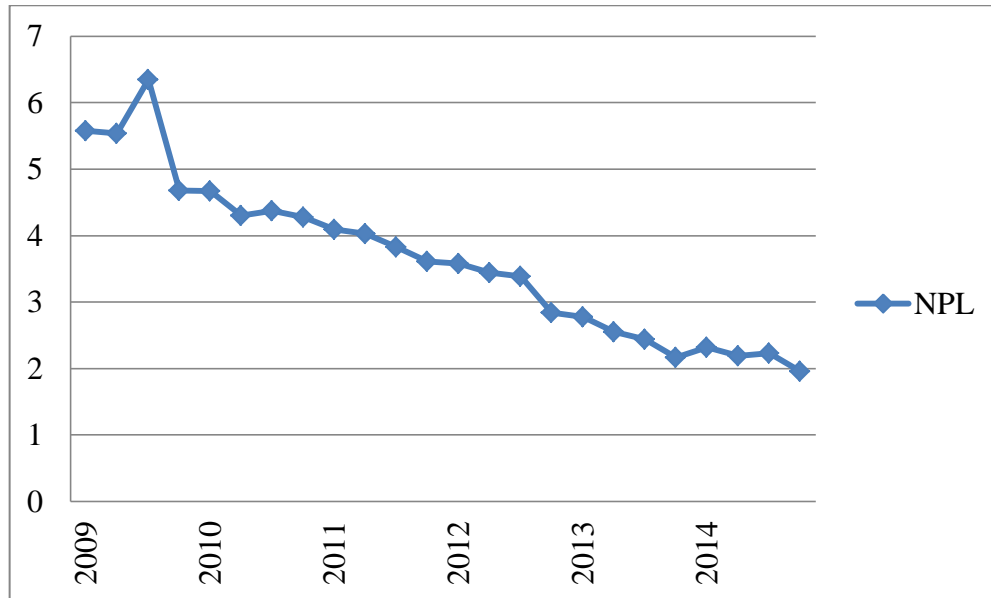
Tabel 4.1

**Perkembangan *Non performing loan* (NPL) pada PT. Bank Negara Indonesia
(Persero), Tbk periode 2009-2014 (dalam persen)**

Tahun	Triwulan	NPL	Perkembangan
2009	Maret	5,58	-
	Juni	5,54	-0,72
	September	6,35	12,76
	Desember	4,68	-35,68
2010	Maret	4,67	-0,21
	Juni	4,30	-8,60
	September	4,37	1,60
	Desember	4,28	-2,10
2011	Maret	4,09	-4,65
	Juni	4,03	-1,49
	September	3,83	-5,22
	Desember	3,61	-6,09
2012	Maret	3,58	-0,84
	Juni	3,44	-4,07
	September	3,39	-1,47
	Desember	2,84	-19,37
2013	Maret	2,78	-2,16
	Juni	2,55	-9,02
	September	2,44	-4,51
	Desember	2,17	-12,44
2014	Maret	2,32	6,47
	Juni	2,19	-5,94
	September	2,23	1,79
	Desember	1,96	-13,78
Total		87,22	-115,75
Maksimum		6,35	12,76
Minimum		1,96	-35,68
Rata-rata		3,63	-5,03

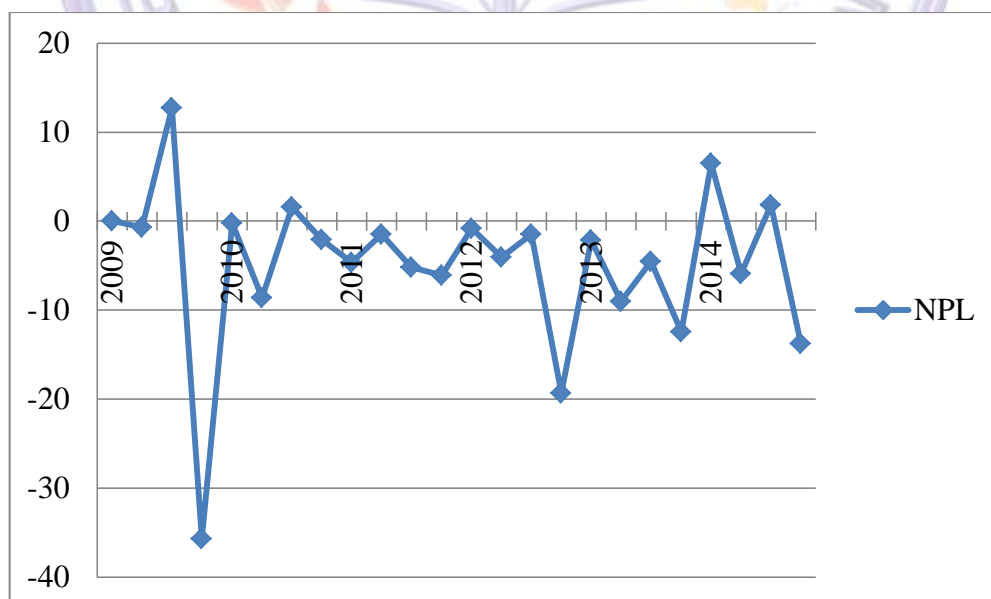
Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Untuk memudahkan dalam melihat kondisi dan perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) pada Bank BNI periode 2009-2014 dapat dilihat dalam gambar berikut ini :



Gambar 4.1

Grafik Kondisi *Non Performing Loan* (NPL) periode 2009-2014



Gambar 4.2

Grafik Perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) periode 2009-2014

Berdasarkan Tabel 4.1 berikut ini penjelasan mengenai perkembangan *Non performing loan* (NPL) pada PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014:

1. Perkembangan *Non performing loan* (NPL) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014 mengalami fluktuasi.
2. Perkembangan terbesar atau kenaikan terbesar NPL terjadi pada bulan September 2009 yaitu sebesar 12,76 % dan kondisi NPL terbesar terjadi pada bulan September 2009 yaitu sebesar 6,35%.
3. Perkembangan terkecil atau penurunan terkecil NPL terjadi pada bulan Desember 2009 yaitu sebesar -35,68% dan kondisi NPL terkecil terjadi pada bulan Desember 2014 yaitu sebesar 1,96%
4. Rata-rata perkembangan NPL pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014 yaitu sebesar -5,03% sedangkan rata-rata nilai NPL sebesar 3,63% yang menunjukkan nilai NPL Bank BNI masih sehat karena dibawah ketentuan Bank Indonesia yaitu batas maksimum NPL adalah 5%.

4.1.2 Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) di PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih adalah melalui rasio *Net Interest Margin* (NIM).

Berikut ini adalah tabel perkembangan rasio *Net Interest Margin* (NIM) berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan per triwulan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014 :

Tabel 4.2

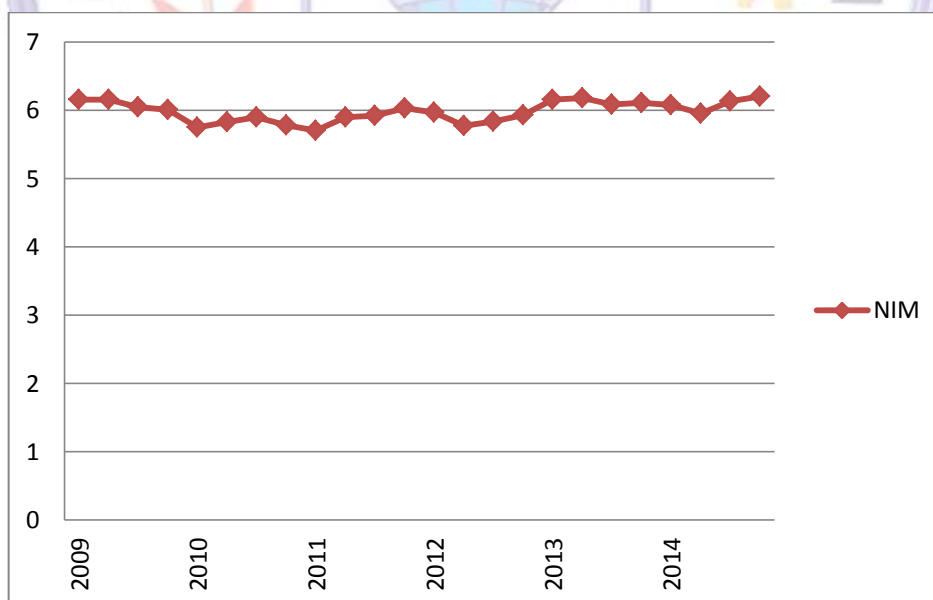
Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014

Tahun	Triwulan	NIM	Perkembangan
2009	Maret	6,16	-
	Juni	6,16	-
	September	6,05	-1,82
	Desember	6,01	-0,67
2010	Maret	5,75	-4,52
	Juni	5,83	1,37
	September	5,90	1,19
	Desember	5,78	-2,08
2011	Maret	5,70	-1,40
	Juni	5,90	3,39
	September	5,92	0,34
	Desember	6,03	1,82
2012	Maret	5,97	-1,01
	Juni	5,77	-3,47

	September	5,84	1,20
	Desember	5,93	1,52
2013	Maret	6,16	3,73
	Juni	6,18	0,32
	September	6,09	-1,48
	Desember	6,11	0,33
2014	Maret	6,08	-0,49
	Juni	5,95	-2,18
	September	6,13	2,94
	Desember	6,20	1,13
Total		143,60	0,16
Maksimum		6,20	3,73
Minimum		5,70	-4,52
Rata-rata		5,98	0,01

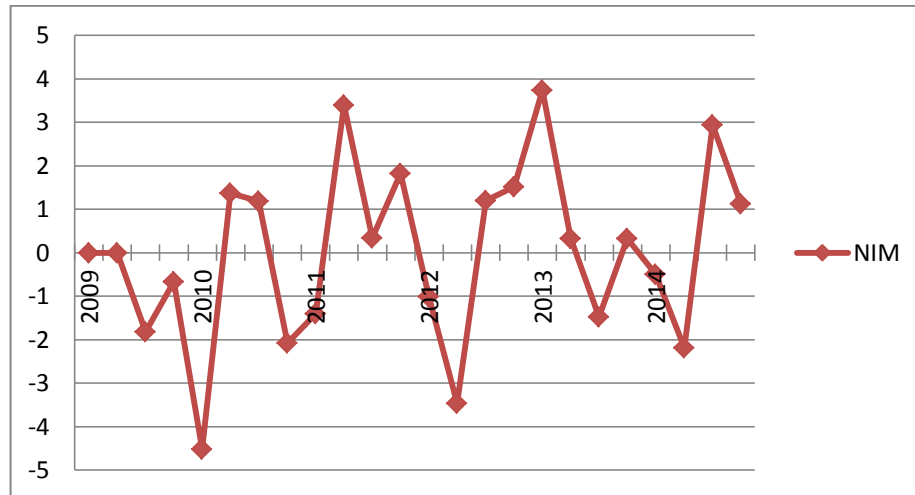
Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Untuk memudahkan dalam melihat kondisi dan perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014 dapat dilihat dalam gambar berikut ini :



Gambar 4.3

Grafik Kondisi *Net Interest Margin* (NIM) periode 2009-2014



Gambar 4.4

Grafik Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) periode 2009-2014

Berdasarkan Tabel 4.2 berikut ini penjelasan mengenai perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014:

1. Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014 mengalami fluktuasi.
2. Perkembangan terbesar atau kenaikan terbesar NIM terjadi pada bulan Maret 2013 yaitu sebesar 3,73% dan kondisi NIM tertinggi terjadi pada bulan Desember 2014 yaitu sebesar 6,20%.
3. Perkembangan terkecil atau penurunan terkecil NIM terjadi pada bulan Maret 2010 yaitu sebesar -4,52% dan kondisi NIM terkecil terjadi pada bulan Maret 2011 yaitu sebesar 5,70%.
4. Rata-rata perkembangan NIM pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode tahun 2009-2014 yaitu sebesar 0,01% sedangkan rata-rata nilai NIM sebesar 5,98%.

4.1.3 Perkembangan *Return on Asset* (ROA) di PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014

Return on Asset (ROA) adalah indikator penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan seperti digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Berikut ini adalah tabel perkembangan rasio *Return on Asset* (ROA) berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan per triwulan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014 :

Tabel 4.3

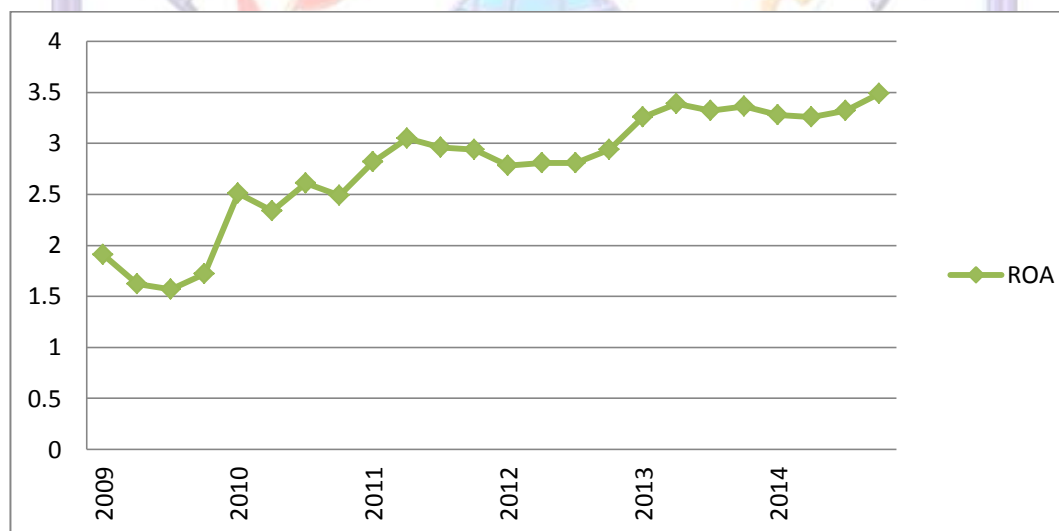
Perkembangan *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014

Tahun	Triwulan	ROA	Perkembangan
2009	Maret	1,91	-
	Juni	1,62	-17,90
	September	1,57	-3,18
	Desember	1,72	8,72
2010	Maret	2,51	31,47
	Juni	2,34	-7,26
	September	2,61	10,34
	Desember	2,49	-4,82
2011	Maret	2,82	11,70
	Juni	3,05	7,54
	September	2,96	-3,04
	Desember	2,94	-0,68
2012	Maret	2,78	-5,76
	Juni	2,81	1,07
	September	2,81	0,00
	Desember	2,94	4,42
2013	Maret	3,26	9,82
	Juni	3,39	3,83

2014	September	3,32	-2,11
	Desember	3,36	1,19
	Maret	3,28	-2,44
	Juni	3,26	-0,61
	September	3,32	1,81
	Desember	3,49	4,87
Total		66,56	48,98
Maksimum		3,49	31,47
Minimum		1,57	-17,90
Rata-rata		2,77	2,13

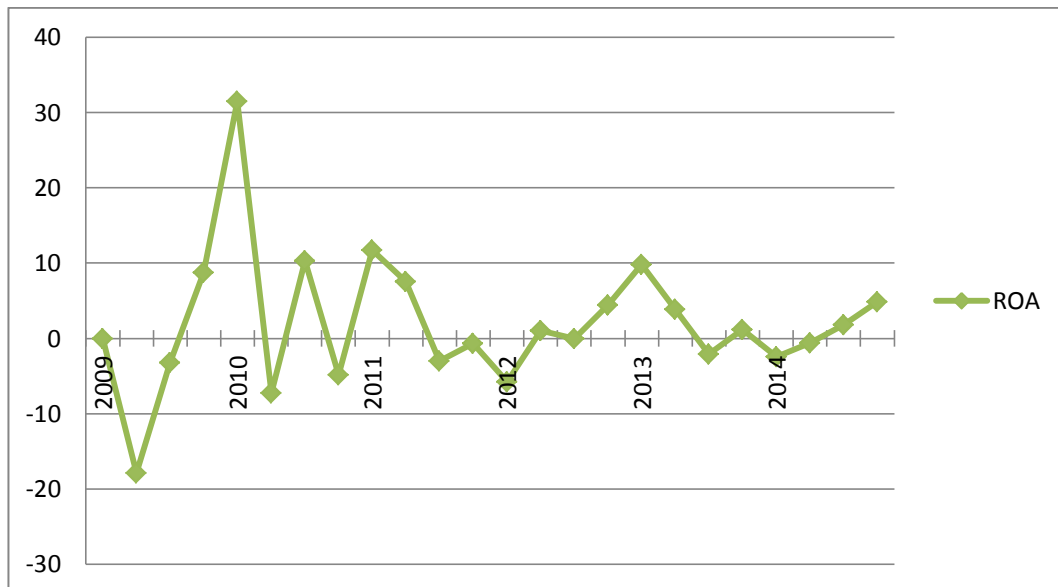
Sumber : Laporan Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Untuk memudahkan dalam melihat kondisi dan perkembangan *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014 dapat dilihat dalam gambar berikut ini :



Gambar 4.5

Grafik Kondisi *Return on Asset* (ROA) periode 2009-2014



Gambar 4.6

Grafik Perkembangan *Return on Asset* (ROA) periode 2009-2014

Berdasarkan Tabel 4.3 berikut ini penjelasan mengenai perkembangan *Return on Asset* (ROA) pada PT Bank Negara Indonesia periode 2009-2014:

1. Perkembangan *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014 mengalami fluktuasi.
2. Perkembangan terbesar atau kenaikan terbesar ROA terjadi pada bulan Maret 2010 yaitu sebesar 31,47% dan kondisi ROA tertinggi terjadi pada bulan Desember 2014 yaitu sebesar 3,49%.
3. Perkembangan terkecil atau penurunan terkecil ROA terjadi pada bulan Juni 2009 yaitu sebesar -17,90% dan kondisi ROA terkecil terjadi pada bulan September 2009 yaitu sebesar 1,57%.
4. Rata-rata perkembangan ROA pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode tahun 2009-2014 yaitu sebesar 2,13% sedangkan rata-rata nilai ROA sebesar 2,77%.

4.2 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode 2009-2014

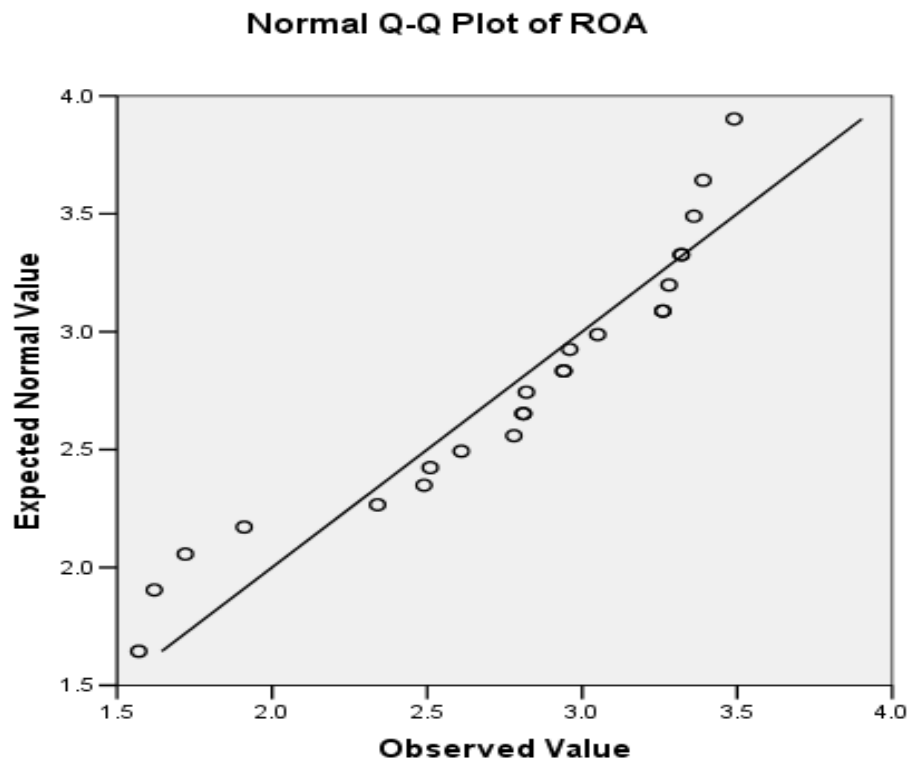
Untuk dapat mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) maka dilakukan pengujian data yang terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, uji signifikansi secara parsial (uji t), dan simultan (uji F). Untuk mempermudah dalam pengolahan data, penulis menggunakan *software SPSS v.20.00*.

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Menurut Uyanto (2009:39) uji normalitas ini dilakukan dengan mengamati *chart* atas *normal probability plot*. Dimana setiap nilai yang diamati dipasangkan dengan nilai harapannya (*expected value*) dari distribusi normal. Jika sampel data berasal dari suatu populasi yang terdistribusi normal, maka titik-titik nilai data akan terletak kurang lebih dalam suatu garis lurus.



Gambar 4.7 Uji Normalitas dengan Normal Q-Q Plot

(Sumber : Hasil pengolahan SPSS 20, 2015)

Berdasarkan grafik normal *probability plot*, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang menunjukkan bahwa pola berdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linier ditemukan adanya korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Tabel 4.4

Output Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPL	,941	1,063
	NIM	,941	1,063

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20, 2015)

Berdasarkan Tabel 4.4 tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai VIF untuk *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 1,063 ini berarti tidak terjadi gejala multikolonieritas antar variabel independen karena nilai VIF kurang dari 10.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Wijaya (2010:54) tujuan uji autokorelasi adalah menguji tentang ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ pada persamaan regresi linier. Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Metode pengujian masing-masing menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW-test*). Menentukan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Tidak terjadi autokorelasi jika $dw < (4-du)$
2. Terjadi autokorelasi positif jika $dw < dl$, koefisien korelasinya lebih kecil dari nol.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika $dw > (4-dl)$, koefisien korelasinya lebih kecil dari nol.

Tabel 4.5

Uji Autokorelasi Durbin-Watson

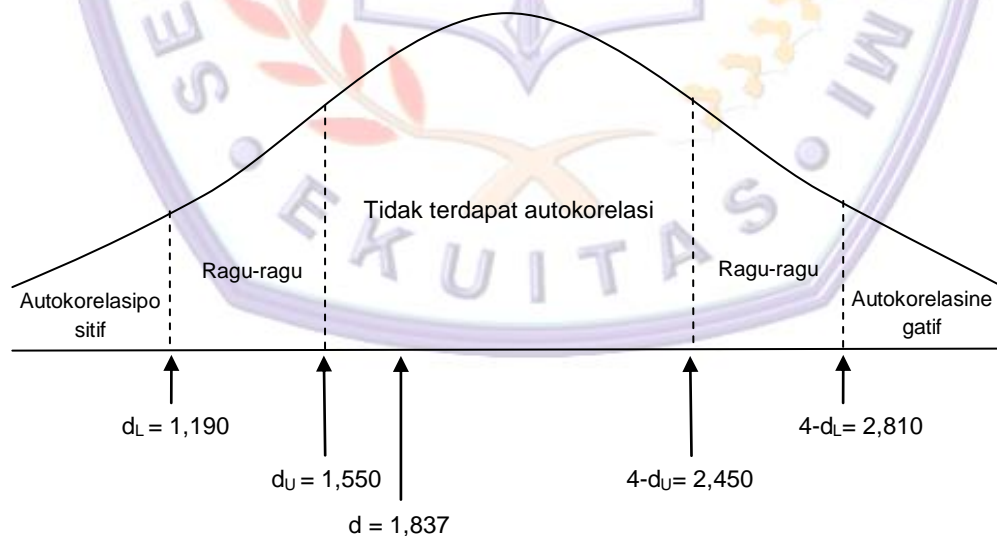
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,937 ^a	,879	,867	,21149	1,837

a. Predictors: (Constant), NIM, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Hasil perhitungan dari tabel *Durbin-Watson* (D-W) dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) =24, serta k atau jumlah variabel independen = 2 diperoleh nilai d_W sebesar 1,837, nilai d_L sebesar 1,19 dan d_U sebesar 1,55 (nilai diperoleh dari tabel *Durbin-Watson*) dan $4-d_U$ sebesar (2,450). Karena *Durbin-Watson* berada diantara $d_L(1,19) < d_W(1,837) < 4-d_U(2,450)$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model tidak terdapat autokorelasi.

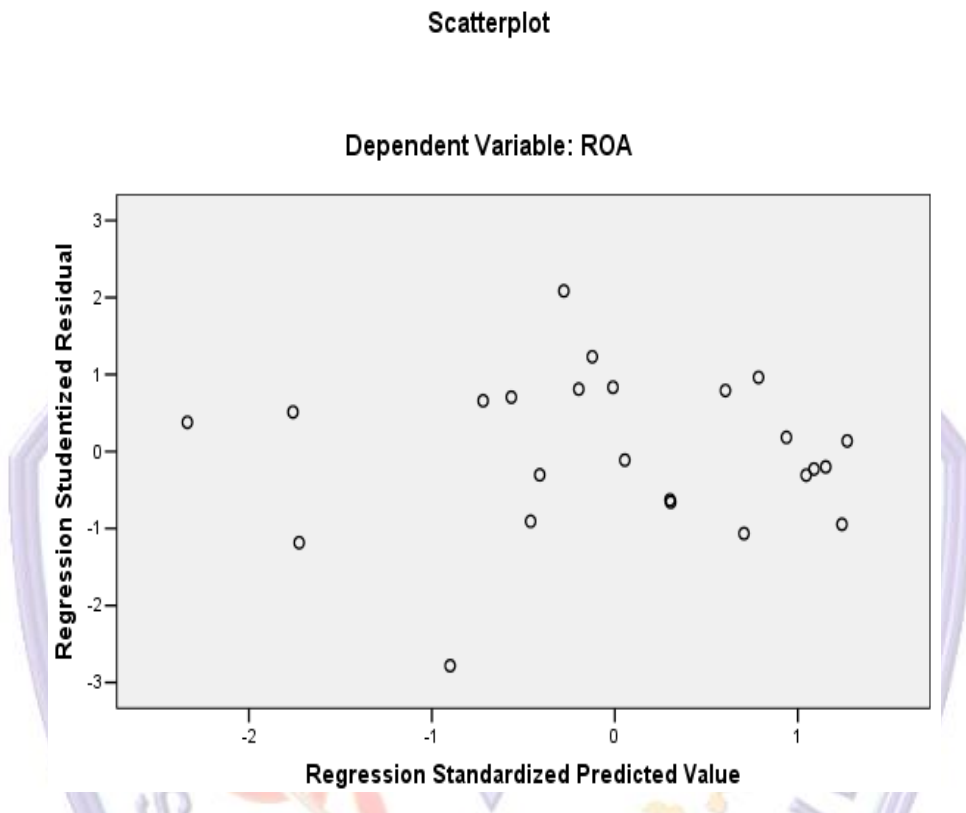


Gambar 4.8

Grafik Uji Autokorelasi *Durbin-Watson*

4. Uji Heterokedastisitas

Pemeriksaan terhadap gejala heterokedastisitas dapat dilihat dalam pola diagram pencar (*scatter plot*).



Gambar 4.9

Uji Heterokedastisitas

(Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20, 2015)

Berdasarkan Gambar 4.9 tersebut, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara dua variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA). Persamaan umum regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Tabel 4.6

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,591	1,826		3,609	,002
	NPL	-,459	,038	-,956	-12,192	,000
	NIM	-,359	,299	-,094	-1,203	,242

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20, 2015)

Hasil pengolahan data untuk regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 20 dapat dilihat pada Tabel 4.6 maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 6,591 - 0,459 X_1 - 0,359 X_2$$

Dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 6,591 yang berarti nilai konstanta positif. Hal ini artinya jika NPL (X_1) dan NIM (X_2) nilainya adalah 0 maka pertumbuhan ROA (Y) sebesar 6,591%.
2. Koefisien regresi variabel NPL bernilai negatif -0,459. Hal ini menunjukkan hubungan yang berlawanan antara NPL (X_1) terhadap ROA (Y). Jika terjadi kenaikan NPL (X_1) sebesar 1% maka akan mengurangi ROA (Y) dan sebaliknya jika terjadi penurunan NPL (X_1) sebesar 1% maka akan menambah ROA (Y).
3. Koefisien regresi variabel NIM (X_2) bernilai negatif -0,359. Hal ini menunjukkan hubungan yang berlawanan antara NIM terhadap ROA. Jika terjadi peningkatan NIM (X_2) sebesar 1% maka akan mengurangi ROA (Y) dan sebaliknya jika terjadi penurunan NIM (X_2) sebesar 1% maka akan menambah ROA (Y).

4.2.3 Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM) dengan variabel dependen *Return on Asset* (ROA). Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 4.7:

Tabel 4.7

Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,937 ^a	,879	,867	,21149

a. Predictors: (Constant), NIM, NPL

b. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20, 2015)

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 20, pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,937. Nilai tersebut berada pada interval koefisien 0,80 – 1,00 yang menunjukkan hubungan yang **sangat kuat**, sesuai dengan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi menurut Sugiyono :

Tabel 4.8

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:250)

4.2.4 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengujian ini dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipengaruhi variabel X

r^2 = Koefisien korelasi pangkat dua

Tabel 4.9

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,937 ^a	,879	,867	,21149

a. Predictors: (Constant), NIM, NPL

b. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20,2015)

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS diatas, perhitungan untuk koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = 0,937^2 \times 100\%$$

$$= 0,879 \times 100\%$$

$$= 87,9\%$$

Dari perhitungan tersebut pengaruh NPL (X_1) dan NIM (X_2) terhadap ROA (Y) adalah 87,9% sedangkan sisanya sebesar 12,1% dipengaruhi oleh faktor lain selain *Non Performing Loan* (NPL) dan *Net Interest Margin* (NIM).

4.2.5 Uji Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel independen. Langkah-langkah pengujian hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$: *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$: *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y).

$H_0 : \beta_2 = 0$: *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y).

$H_1 : \beta_2 \neq 0$: *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y).

Adapun kaidah keputusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (k ; db ; 0,05)
2. H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (k ; db ; 0,05)

Tabel 4.10

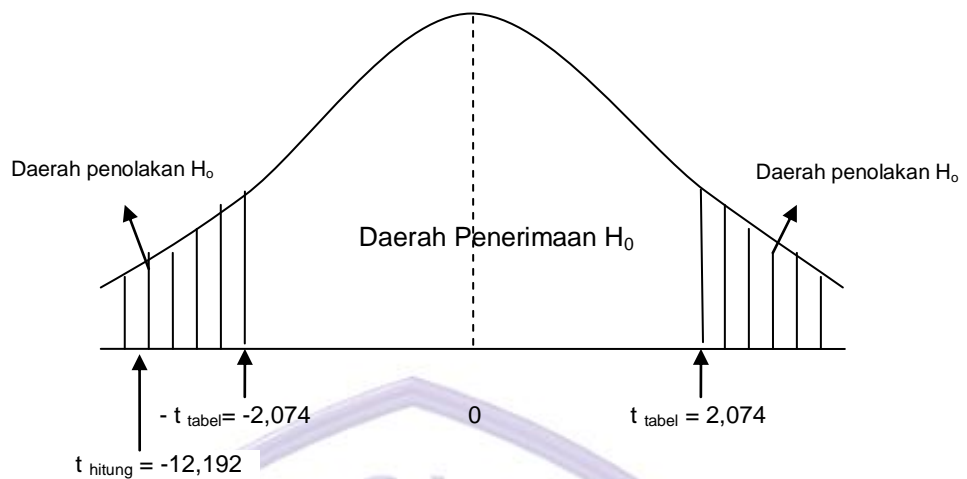
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,591	1,826		3,609	,002
	NPL	-,459	,038	-,956	-12,192	,000
	NIM	-,359	,299	-,094	-1,203	,242

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.10 didapat nilai statistik uji t NPL = -12,192 berarti *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y). Dan diperoleh nilai t_{hitung} untuk *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) sebesar -12,192 dan $-t_{tabel}$ -2,074. Dikarenakan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y). Dari hasil uji t tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y).

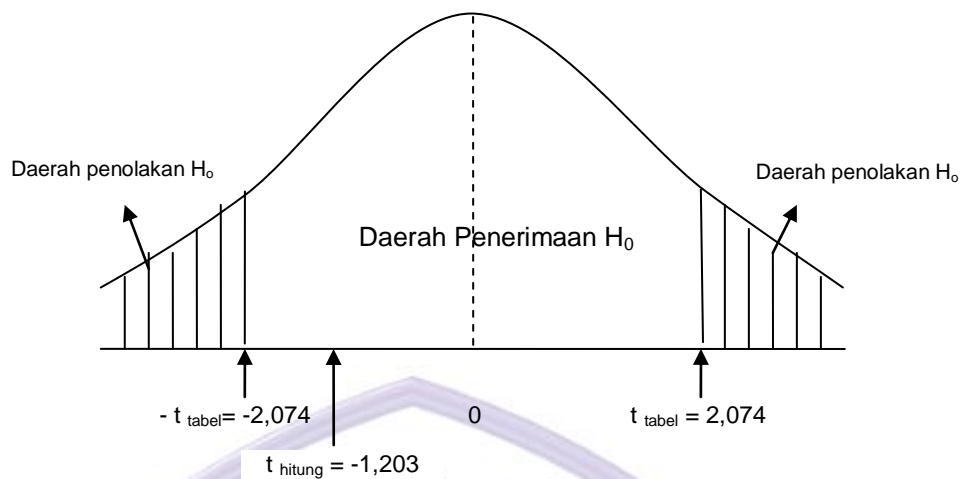


Gambar 4.10

Grafik Penolakan dan Penerimaan H_0 Pada Uji t

Non Performing Loan (NPL) terhadap Return on Asset (ROA)

Sedangkan untuk *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) didapat nilai statistik uji $t_{NIM} = -1,203$ yang berarti *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y). Dan nilai $-t_{hitung}$ untuk *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) sebesar $-1,203$ dan $-t_{tabel} -2,074$. Dikarenakan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y). Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y).



Gambar 4.11

Grafik Penolakan dan Penerimaan H_0 Pada Uji t
Net Interest Margin (NIM) terhadap Return on Asset (ROA)

4.2.6 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel – variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji F dapat dilakukan sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$: *Non Performing Loan (NPL)* (X_1) dan *Net Interest Margin (NIM)* (X_2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* (Y).

$H_1 : \beta \neq 0$: *Non Performing Loan (NPL)* (X_1) dan *Net Interest Margin (NIM)* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)* (Y).

Adapun kaidah keputusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} (k ; db ; 0,05)$
2. H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel} (k ; db ; 0,05)$

Tabel 4.11

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

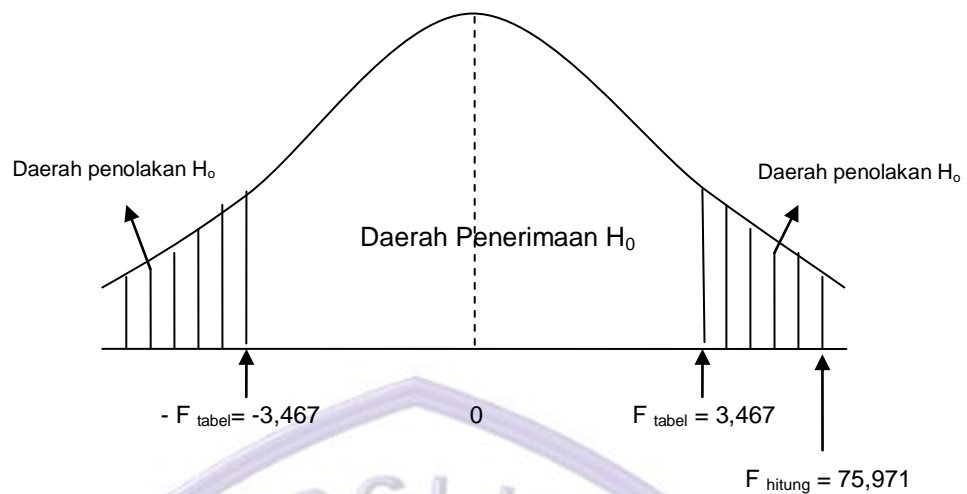
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,796	2	3,398	75,971	,000 ^a
	Residual	,939	21	,045		
	Total	7,735	23			

a. Predictors: (Constant), NIM, NPL

b. Dependent Variable: ROA

(Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 20, 2014)

Pada tabel 4.11 diperoleh nilai F_{hitung} untuk *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) dan *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) sebesar 75,971 dan F_{tabel} 3,467. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) dan *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y).



Gambar 4.12

Grafik Penolakan dan Penerimaan H_0 Pada Uji F

Non Performing Loan (NPL) dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return on Asset (ROA)

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) dan *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y) diperoleh pembahasan sebagai berikut :

1. Perkembangan *Non performing loan* (NPL) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode tahun 2009-2014 mengalami fluktuasi. Kenaikan terbesar NPL terjadi pada bulan September 2009 yaitu sebesar 12,76% dan kondisi NPL tertinggi terjadi pada bulan September 2009 yaitu sebesar 6,35%. Perkembangan terkecil atau penurunan terkecil NPL terjadi pada bulan Desember 2009 yaitu sebesar -35,68% dan kondisi NPL

terkecil terjadi pada bulan Desember 2014 yaitu sebesar 1,96%. Rata-rata perkembangan NPL yaitu sebesar -5,03% sedangkan rata-rata nilai NPL sebesar 3,63%.

2. Perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode tahun 2009-2014 mengalami fluktuasi. Kenaikan terbesar NIM terjadi pada bulan Maret 2013 yaitu sebesar 3,73% dan kondisi NIM tertinggi terjadi pada bulan Desember 2014 yaitu sebesar 6,20%. Perkembangan terkecil atau penurunan terkecil NIM terjadi pada bulan Maret 2010 yaitu sebesar -4,52% dan kondisi NIM terkecil terjadi pada bulan Maret 2011 yaitu sebesar 5,70%. Rata-rata perkembangan NIM yaitu sebesar 0,01% sedangkan rata-rata nilai NIM sebesar 5,98%.
3. Perkembangan *Return on Asset* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk periode tahun 2009-2014 mengalami fluktuasi. Kenaikan terbesar ROA terjadi pada bulan Maret 2010 yaitu sebesar 31,47% dan kondisi ROA tertinggi terjadi pada bulan Desember 2014 yaitu sebesar 3,49%. Perkembangan terkecil atau penurunan terkecil ROA terjadi pada bulan Juni 2009 yaitu sebesar -17,90% dan kondisi ROA terkecil terjadi pada bulan September 2009 yaitu sebesar 1,57%. Rata-rata perkembangan ROA yaitu sebesar 2,13% sedangkan rata-rata nilai ROA sebesar 2,77%.
4. Hasil pengujian statistik pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) dan *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y) secara parsial dan silmutan adalah sebagai berikut :
 - a. Hasil pengujian secara parsial (Uji t) didapat nilai statistik uji t NPL = -12,192 berarti *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) berpengaruh negatif

terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y). Dan diperoleh nilai t_{hitung} untuk *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) sebesar -12,192 dan $-t_{tabel}$ -2,074. Dikarenakan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y). Dari hasil uji t tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y). Hal ini sesuai antara penelitian yang dilakukan dengan teori, dimana di dalam teori dijelaskan bahwa semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba *Return on Asset* (ROA), sebaliknya semakin rendah *Non Performing Loan* (NPL) maka *Return on Asset* (ROA) akan semakin meningkat. Hasil penelitian penulis sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Manikam dan Syafruddin (2013) dengan judul penelitian Analisis pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL & BOPO terhadap Profitabilitas bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan untuk *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) didapat nilai statistik uji t NIM = -1,203 yang berarti *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) berpengaruh negatif terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y). Dan nilai $-t_{hitung}$ untuk *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) sebesar -1,203 dan $-t_{tabel}$ -

2,074. Dikarenakan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y). Dari hasil uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y). Hal ini tidak sesuai antara penelitian yang dilakukan dengan teori, dimana dalam teori dijelaskan bahwa semakin tinggi nilai *Net Interest Margin* (NIM) maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktifnya yang dikelola oleh bank maka nilai *Return on Asset* (ROA) juga meningkat, sebaliknya semakin rendah nilai *Net Interest Margin* (NIM) maka nilai *Return on Asset* (ROA) juga menurun. Penelitian yang dilakukan oleh penulis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) hasilnya negatif dan tidak signifikan hal ini dikarenakan margin pendapatan bunga bank tidak hanya diperoleh dari penyaluran kredit, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi *Net Interest Margin* (NIM) bank seperti, penempatan dana pada bank lain (deposito berjangka, *call money*), surat-surat berharga (SBI, SBPU) dan penyertaan modal lainnya. Dan hubungan negatif antara *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Asset* (ROA) dapat diakibatkan dari biaya bunga yang semakin tinggi yang harus dibayar oleh bank untuk memperoleh dana dari masyarakat, dan kredit bermasalah yang mengakibatkan pendapatan bunga bank terus menurun. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Manikam dan Syafruddin (2013) dengan judul penelitian Analisis

pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL dan BOPO terhadap Profitabilitas bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan hasil penelitian bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Angrainy Putri Ayuningrum (2011) dengan judul penelitian Analisis pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

- b. Hasil pengujian simultan (Uji f) diperoleh nilai F_{hitung} untuk *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) dan *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) sebesar 75,971 dan F_{tabel} 3,467. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya *Non Performing Loan* (NPL) (X_1) dan *Net Interest Margin* (NIM) (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) (Y).